

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era pembangunan saat ini, proyek konstruksi semakin mengalami banyak perkembangan baik dalam segi kualitas maupun biaya. Dalam sebuah proyek konstruksi tidak terlepas dari pentingnya sebuah perusahaan konstruksi menerapkan sistem manajemen mutu konstruksi. Salah satu upaya perusahaan untuk dapat bersaing dalam melakukan peningkatan mutu konstruksi adalah dengan mendapatkan sertifikasi ISO. ISO merupakan organisasi nonpemerintah yang dibentuk pada tahun 1986 dengan nama *Technical Committee 76 (TC76)* atau lebih dikenal sebagai ISO/TC76. ISO membawahi badan-badan standarisasi nasional dari beberapa negara dan telah berhasil menyusun seri standar yang dapat diterima secara internasional (Anwar and Yusuf, 2017).

Salah satu standar yang dihasilkan ISO adalah ISO 9000. Seri standar manajemen mutu ISO 9000 pertama kali diterbitkan oleh *International Organization for Standardization (ISO)* pada tahun 1987 dan pertama kali direvisi pada tahun 1994 untuk mencerminkan penerapan di semua industri. Hingga saat ini, lebih dari 120 negara telah mengadopsi seri ISO 9000 sebagai standar kualitas nasional mereka, dan sekitar 200.000 sertifikat telah diterbitkan di seluruh dunia. Salah satu seri ISO 9000 yang digunakan sampai saat ini adalah seri ISO 9001. Adapun tahapan yang diperlukan untuk menerapkan standar sistem manajemen mutu ISO 9001 adalah mulai dari tahap persiapan, tahap implementasi hingga sampai kepada tahap sertifikasi. Guna berupaya untuk mengembangkan mutu sehingga dapat bersaing dalam peningkatan mutu maka sertifikasi ISO 9001 dalam industri konstruksi telah diterima secara meluas di Indonesia.

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi yang saat ini sedang gencar dalam melakukan pembangunan konstruksi, salah satunya adalah program dari Presiden Jokowi yang mencanangkan pembangunan 7 bendungan besar di beberapa wilayah di NTT. Oleh karena itu di Provinsi NTT sendiri banyak sekali pembangunan konstruksi yang terjadi sehingga banyak perusahaan konstruksi yang ada. Dengan melihat kebutuhan perusahaan jasa konstruksi dalam meningkatkan mutu produk (barang/jasa) serta kepuasan dari pemilik proyek semakin besar saat ini maka dibutuhkanlah sistem manajemen mutu yang baik. ISO 9001 merupakan salah satu dari kumpulan standar sistem manajemen mutu yang diakui dunia Internasional dan bersifat global serta menetapkan persyaratan-persyaratan dan

rekomendasi untuk penilaian dari suatu sistem manajemen mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa perusahaan akan memberikan produk (barang /jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

1.2 Batasan Masalah

- a. Penelitian ini berfokus pada sistem manajemen mutu yang dipakai pada tingkat perusahaan bukan tingkat proyek.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan konstruksi di Provinsi NTT.
- c. Penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner yang akan dibagikan pada perusahaan konstruksi di Provinsi NTT.
- d. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Anova.

1.3 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan sistem mutu ISO 9001 pada industri konstruksi di NTT?
- b. Bagaimana perbedaan persepsi *stakeholder* mengenai manfaat, hambatan dan motivasi yang mempengaruhi perusahaan untuk menerapkan ISO 9001?

1.4 Tujuan

- a. Mengetahui sejauh mana penerapan sistem mutu ISO 9001 pada industri konstruksi di NTT.
- b. Mengkaji perbedaan persepsi dari *stakeholder* mengenai manfaat, hambatan dan motivasi yang mempengaruhi perusahaan untuk menerapkan ISO 9001.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Dari hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat :

- a. Memberikan informasi mengenai penerapan sistem mutu ISO 9001 pada industri konstruksi di NTT.
- b. Memberikan saran yang baik tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu di Provinsi Nusa Tenggara Timur sehingga dapat bersaing dalam meningkatkan mutu konstruksi.
- c. Menambah pengetahuan tentang Sistem Manajemen Mutu.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat lebih memahami isi dari penelitian ini maka terdapat sistematika penulisan yang akan terdiri dari 5 (lima) BAB yang akan meliputi :

BAB 1 PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Penelitian, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan juga Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini berisi tentang uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian dari peneliti sebelumnya serta sumber pustaka yang dianggap relevan dengan penelitian saat ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN, dalam bab ini berisi tentang penjelasan mengenai metode yang akan dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil analisa data pada penelitian yang telah dilakukan dalam penulisan ini.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data pada penelitian ini dan juga berisikan saran yang didasarkan pada penelitian ini.